

The Influence Of Principal Leadership On Teacher Performance At SMA Negeri 1 Watubangga

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Watubangga

Neli Pramawati*, Arafat, Ahmad Farouq Mulku Zahari

*nelynhel@gmail.com

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Ekonomi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jl. Pemuda No 339, Kolaka – Indonesia

Abstract

This study seeks to understand how a school principal's leadership affects teacher performance at Watubangga State High School 1. This study is a type of quantitative study. Information was gathered through watching, questionnaires, and school records. All 39 teachers at Watubangga State High School 1 participated in this study, and everyone was included in the sample. The data were examined using basic statistics and a simple linear regression test with SPSS version 25 to see the links and effects between the principal's leadership (X) and teacher performance (Y). The results of this study, based on hypothesis testing, show that the principal's leadership greatly affects how well teachers perform. This was shown using the F test, where the calculated F value of 36.422 was higher than the F table value of 4.10 with a significant of $0.000 < 0.05$. The t-test also indicated that the calculated t-value of 6.12 was greater than the t-table value of 1.665, This implies that principal leadership has a partial impact on teacher performance. According to the coefficient of determination (R Square) of 0.582, principal leadership has an impact on 58.2% of teacher performance, and the remaining 41.8% is influenced by other factors not discussed in this study research.

Keywords: principal leadership, quantitative research, teacher performance

Abstrak

Riset ini bermaksud guna mengetahui bagaimana performa guru di SMA Negeri 1 Watubangga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Observasi, kuisioner/angket, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Riset ini melibatkan semua guru di SMA Negeri 1 Watubangga (39), dan sampel dipilih menggunakan metode sampling. Data dikaji dengan memakai statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana dengan memakai SPSS versi 25 guna mengetahui hubungan dan pengaruh diantara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y). Temuan dari penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis memperlihatkan yakni kepemimpinan kepala sekolah mempunyai efek yang relevan kepada kinerja para guru. Bukti ini terungkap melalui uji F, di mana nilai F yang dihitung mencapai 36,422, yang jauh lebih tinggi daripada capaian F tabel yang hanya 4,10 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji t juga memperlihatkan yakni capaian t hitung sebesar 6,1/2 lebih besar dari t tabel sebesar 1,665, yang berarti secara parsial kepemimpinan kepala sekolah berefek relevan kepada performa guru. Capaian koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,582 memperlihatkan yakni kepemimpinan kepala sekolah memberi pengaruh sebesar 58,2% kepada performa guru, sedangkan 41,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, penelitian kuantitatif

Pendahuluan

Pendidikan bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga lebih kompetitif dibandingkan bidang-bidang pembangunan lainnya. Karena itu, Dalam bidang ini, peran guru sangat penting. “Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk membangun suasana di mana individu dapat belajar, serta proses pengembangan diri yang aktif oleh siswa, sehingga mereka memperoleh kekuatan spiritual dan religius, mampu mengelola diri, membentuk karakter, meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak yang baik, dan menguasai keterampilan yang penting untuk diri sendiri, komunitas, negara, dan bangsa,” menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003.

Pembinaan dan penyadaran tenaga dan bakat guru, siswa, dan orang tua guna mencapai tujuan akademik dikenal sebagai kepemimpinan kepala sekolah. Musliha mengutip dalam (Hajar & Putra, 2021). Dikenal sebagai kepemimpinan kepala sekolah. Musliha mengutip dalam (Hajar & Putra, 2021). Untuk memastikan semua bagian sekolah berjalan dengan lancar, peran kepala sekolah sangat penting. Sekolah yang berkualitas akan terbangun karena berkaitan dengan kepemimpinan yang sukses dari pimpinan sekolah. dan fasilitas yang memadai, seperti kurikulum, sumber daya manusia yang berkualitas berkaitan dengan kepemimpinan yang sukses dari pimpinan sekolah. Arus pendidikan yang baik. Pemimpin yang baik adalah yang demokratis dan memungkinkan bawahannya untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan bersama (Sasmitha & Prastini, 2023).

Dalam peran mereka sebagai profesional, guru berusaha Untuk mewujudkan target pendidikan nasional serta mengimplementasikan sistem pendidikan di negara. Menurut BabII Pasal 3 Undang-Undang Nomor20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional2003 menyatakan yakni sasaran pendidikan di Indonesia adalah untuk mendukung pelajara agar tumbuh Menjadi pribadi yang meyakini dan taat kepada Tuhan yang Maha Esa. Selain itu, sasaran pendidikan nasional adalah guna meningkatkan kemampuan serta membangun karakter dan peradaban masyarakat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. memiliki akhlak yang baik, sehat secara fisik dan mental, serta memiliki moral yang tinggi. Kepala sekolah adalah pelaksana utama pelaksanaan manajemen. Tujuan utama sebagai kepala sekolah adalah meningkatkan kinerja guru (Sasmitha & Prastini, 2023).

Profesionalitas guru memiliki peranan penting terhadap kinerja guru dalam menjalankan seluruh tugas dan aktivitasnya, baik dalam mendidik, mengajar, membimbing, maupun mengarahkan peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan dan kematangan (Qistiyah & Karwanto, 2020). Bab 1 Pasal 1 Butir 4 dari Undang-Undang Nomor14 Tahun 2005 mengenai Pendidik dan Tenaga Pengajar mengatakan yakni profesi yakni suatu pekerjaan atau kegiatan yang menjadi sumber penghidupan dan menuntut adanya keahlian, keterampilan, atau kecakapan tertentu sesuai dengan standar mutu atau norma yang berlaku, serta harus ditempuh melalui pendidikan profesi.

Penelitian telah melihat Bagaimana kepemimpinan seorang kepala sekolah berdampak pada kinerja guru. Salah satunya, menurut Fazira dan Mirani (2019), menemukan bahwa ada korelasi yang kuat antara kepemimpinan. Dampak ini bisa bersifat baik atau buruk. Tingkat keterkaitan yang bervariasi menunjukkan bahwa pemimpin dapat memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan produktivitas pegawai.. Selain itu, banyak variabel yang mempengaruhi kinerja guru (Putri et al., 2024). Selain guru itu sendiri, variabel lain seperti rekan kerja, pimpinan, dan lingkungan tempat kerja juga bisa mempengaruhi kinerja guru. Tidak ada motivasi guru dan kurangnya pengetahuan dan wawasan dapat mengganggu kinerja. Tempat kerja yang bersih dan menarik dapat meningkatkan semangat kerja, sementara tempat kerja yang kotor dan tidak menyenangkan dapat menurunkannya. Karena pemimpin mengatur, mempengaruhi, dan memberi motivasi kepada guru, kinerja guru sangat dipengaruhi oleh pemimpin.

Kualitas pengajaran yang baik sangat ditentukan oleh pimpinan sekolah dan perkembangan pendidikan. Sekolah SMA Negeri 1 Watubangga menghadapi sejumlah masalah utama, seperti guru yang tidak termotivasi untuk mengajar, kurangnya disiplin yang mempengaruhi proses pembelajaran, terbatasnya peluang untuk meningkatkan kemampuan guru, beberapa guru sering terlambat masuk sekolah, yang berdampak pada kedisiplinan siswa, dan proses pembelajaran yang tidak optimal yang berdampak pada perkembangan siswa. Tantangan ini harus diperhatikan agar kualitas pendidikan di Sekolah bisa terus meningkat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sesuai dengan penjelasan

sebelumnya, riset ini bertujuan guna memahami bagaimana efek kepemimpinan seorang kepala sekolah kepada performa guru di SMA Negeri 1 Watubangga.

Metode

Riset ini memakai metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang fokus pada penggunaan angka, perhitungan statistik, dan metode pengukuran untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data secara sistematis dan objektif (Leuwol et al., 2023). Riset ini dikerjakan di SMA Negeri 1 Watubangga karena ada masalah terkait efek Kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam memengaruhi kinerja para guru di institusi pendidikan. Riset ini melibatkan 39 guru di SMA Negeri 1 Watubangga. Sampling jenuh digunakan. Riset ini memakai skala Likert. Program Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) edisi 25 digunakan guna melaksanakan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, kajian regresi linier sederhana, uji t, serta pengujian F.

Hasil

Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan riset ini ialah guna menyelidiki seberapa besar dampak kepala sekolah kepada performa guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Watubangga. Metode regresi linier sederhana dipakai guna mengkaji efek variabel independen kepada variabel dependen. Temuan dari analisis data disajikan yakni:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.066	4.946		2.298	.001
Kepemimpinan (X)	.433	.072	.704	6.035	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber : Data olahan spss versi, 25

Nilai tetap (a) sebesar 10.066 memperlihatkan bahwa jika budaya organisasi dianggap nol, maka kinerja guru akan bernilai 10.066. Capaian koefisien regresi guna variabel X (Kepemimpinan) adalah 0,704, yang berarti setiap kenaikan 1% dalam kepemimpinan akan mengakibatkan peningkatan kinerja guru sebesar 0,704. Koefisien regresi ini memiliki tanda positif, sehingga bisa disimpulkan yakni efek kepemimpinan (Variabel X) kepada kinerja guru (Variabel Y) bergerak searah, yaitu positif.

Uji F

Uji F diimplementasikan guna memperlihatkan bagaimana semua variabel bebas berkontribusi secara bersamaan kepada variabel terikat. Secara lengkap hasil Uji F dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ¹						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.062	1	60.062	36.422	.000 ^a
	Residual	61.015	37	1.649		
	Total	121.077	38			

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan (X)

Tabel di atas mengindikasikan bahwa variabel X (Kepemimpinan) memiliki dampak yang cukup berarti terhadap kinerja pengajar di SMAN 1 Watubangga. Nilai thitung yang diperoleh untuk variabel ini adalah 6,035, yang melebihi nilai t tabel yang sebesar 1,665 (t hitung lebih besar dari t tabel = 6,035 lebih tinggi dari 1,665).

Uji T

Uji T dipakai guna melihat apakah terdapat kaitan atau dampak yang berarti antara variabel X dan Y. Tes ini menilai apakah variabel X berpengaruh pada variabel Y secara individual atau dalam segala hal. Hasil pengujian t dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.066	4.946		2.298	.001
Kepemimpinan (X)	.433	.072	.704	6.035	.000

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber : Data olahan spss versi, 25

Tabel yang disajikan di atas mengindikasikan yakni variabel X (Kepemimpinan) memiliki dampak yang berarti terhadap kinerja para pengajar di SMAN 1 WATUBANGGA, karena nilai t yang dihitung, yaitu 6,035, melebihi capaian t dari tabel, yaitu 1,665 (t yang dihitung lebih besar dibandingkan t dari tabel = 6,035 lebih besar daripada 1,665).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diuji dengan tujuan mengukur kemampuan variabel yang tidak tergantung adalah kepemimpinan dalam menerangkan variabel yang tergantung yaitu kinerja guru. Yakni capaian dari pengujian koefisien determinasi (*R Square*). Berikut tabel uji R dibawah menjelaskan temuan dari SPSS 25 secara lebih rinci pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.596	.582	5.284

Predictors: (Constant), Kepemimpinan (X)

Sumber : Data olahan spss versi, 25

Tabel sebelumnya memperlihatkan yakni capaian koefisien determinasi (*R Square*) tercatat sebesar 0,582, atau setara dengan 58,2%, yang berarti bahwa variabel kepemimpinan memiliki kapasitas untuk menguraikan variabel kinerja guru dengan nilai 58,2%. Sementara itu, variabel lain yang tidak dikaji dalam riset ini menjelaskan sisa bagian yang mencapai 41,8%.

Diskusi/Pembahasan

Hasil dari Penelitian mengindikasikan adanya keterkaitan yang penting antara prestasi pengajar

di SMA Negeri 1 Watubangga dengan pengelolaan kepala sekolah dan kinerja guru itu sendiri, di mana pengelolaan kepala sekolah memberi efek pada kinerja guru. Dalam pengujian hipotesis yang dikerjakan dengan uji F, didapat capaian F hitung sebesar 36,422, yang lebih tinggi dari Ftabel 4,10, sementara nilai sig yang didapat yakni 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Ini memperlihatkan yakni variabel independen dan dependen saling berinteraksi satu sama lain secara bersamaan.

Dengan merujuk pada pengujian hipotesis melalui koefisien determinasi (R Square) yang memperlihatkan angka 0,582 atau 58,2%, serta capaian t tabel sebesar 1,665, capaian t hitung untuk variabel X (kepemimpinan) tercatat sebesar 6,035, yang menandakan yakni kepemimpinan kepala sekolah beresek relevan kepada kinerja guru di SMA Negeri 1 Watubangga. Sekitar 41,8% dari kinerja guru bisa dijelaskann oleh berbagai faktor lain yang juga berkontribusi.

Jika pemimpin di SMA Negeri 1 Watubangga mengimplementasikan metode kepemimpinan yang tepat, mereka akan lebih cepat memperoleh hasil yang lebih baik dari kinerja para guru. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, sasaran sekolah dapat tercapai, suasana kerja akan menjadi lebih menyenangkan, dan para guru akan terdorong untuk memberikan yang terbaik dari potensi mereka. Berdasarkan pendapat Yukl (sutarto, 2018), kepemimpinan merupakan sebuah proses yang mengajak orang lain untuk memahami serta menyepakati langkah-langkah yang perlu diambil dan cara melakukannya dengan efisien dan efektif demi mencapai tujuan bersama.

Sebagai hasilnya, kepemimpinan mampu memperbaiki kinerja para guru dalam situasi ini. Ini menandakan bahwa kepemimpinan memiliki dampak besar terhadap hasil kerja guru. Peran kepala sekolah sangat krusial guna meningkatkan kemampuan guru sesuai dengan situasi dan sifat-sifat guru (Utami, 2021).

Kesimpulan

Capaian riset yang dikerjakan di SMA Negeri 1 Watubangga memperlihatkan yakni dampak kepala sekolah terhadap performa guru memiliki arti yang signifikan. Angka F yang diperoleh adalah 36,422, yang jelas jauh melampaui nilai F dalam tabel yang Cuma 4,10, dengan level signifikansi yang tercatat sebesar 0,000, jauh di bawah 0,05. Ini menunjukkan Secara keseluruhan, kinerja guru di SMA Negeri 1 Watubangga sangat bergantung pada bagaimana kepala sekolah menjalankan tugasnya. Kepala sekolah memiliki banyak peran, seperti merancang, melaksanakan, dan menilai program pendidikan, serta peran manajemen, administratif, dan pengawas, yang menghasilkan pengaruh ini. Capaian uji t, di mana capaian t-hitung 6,035 jauh melampaui capaian t-tabel 1,665, mengkonfirmasi temuan ini secara statistik. Hal ini memperlihatkan yakni kepemimpinan kepala sekolah berdampak baik pada kinerja guru.

Referensi

- Abdul Gafur, M. P. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Siti Nur Asniawati (ed.)). Nizamia Learning Center.
- Arafat Yasir Mallapiseng, M. S. (2018). *kepemimpinan* (P. Sarmadan, S.Pd., M (ed.)). All Right Reserved.
- Fazira dan Mirani (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP)* diterbitkan pada tahun 4(1), nomor 76. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2477>
- Hajar dan Putra (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 5(4), 2256–2262.
- Istijarti, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 164–175. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p164-175>
- Leuwol, F. S., Budiarmo, I., Naully, M., Elviati, Nurlette, H., Zahari, A. F. M., Satyaninrum, I. R., Muh., F. M. H., Haris, M. I., Nugroho, I., & Rachmawati, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cv Hei Publishing Indonesia.
- Putri, A., Momo, A. H., & Afamery, S. (2024). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 3 Kolaka Timur. *Selami Ips*, 17(1), 1–6.
- Qistiyah, E. M., & Karwanto. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(03), 271–284.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA*

Manajemen Dan Kelas, 1(2), 92–102.

Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik, 1(1), 11–17.* <https://doi.org/10.61476/167tvg21>

Sutarto. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik**. Yogyakarta: Deepublish.

Utami, I. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo.*

Utari, K. T., & Rasto, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(2), 238.* <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>

Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).
